

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks eskplanasi

5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan temuan sebagai berikut.

Pertama, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah belum sepenuhnya sesuai dengan komponen-komponen penyusunan RPP, yaitu kegiatan pada tahap menanya di RPP seharusnya guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik, struktur, dan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi yang telah mereka baca.

Selain itu, pada kegiatan awal guru tidak menyampaikan perlengkapan yang digunakan dalam pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi kepada siswa, padahal indikator pencapaian kompetensi berguna untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Kedua, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan prosedur yang ada pada RPP. Kegiatan inti yang dilaksanakan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran sangat berbeda dengan apa yang ada pada RPP. Kegiatan inti pada tahap menanya di RPP guru dan siswa bertanya jawab tentang

hal-hal yang berkaitan dengan topik teks eksplanasi yang telah dibaca dan berkaitan dengan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, namun pada proses pembelajaran guru dan siswa tidak melakukan kegiatan tersebut, siswa hanya bertanya dalam kelompok saja, dan guru tidak bertanya kepada siswa apakah mereka mengerti atau tidak.

Dalam permen No. 22 revisi tahun 2016 dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pendahuluan dalam suatu pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa sehingga siswa bisa aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD dan tujuan pembelajaran yang hendaknya dilaksanakan secara sistematis melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan dan mengkomunikasikan. Kegiatan penutup berisi tentang menyimpulkan tentang apa yang diajarkan guru, memberikan refleksi, evaluasi dan memberikan tindak lanjut. Tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut membuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, proses pelaksanaan pembelajaran dikelas menjadi belum maksimal.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran memproduksi teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Boliyohuto belum maksimal.

Untuk pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yakni kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru pada kegiatan awal pembelajaran adalah mengucapkan salam kepada siswa, kemudian menanyakan kabar siswa, kemudian berdoa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan KD pembelajaran. Setelah itu guru melihat ada tumpukan sampah di sekitaran sekolah, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang tumpukan sampah tersebut, kemudian guru bertanya kepada siswa teks apa yang diceritakan tadi. Pertanyaan tersebut diberikan dengan tujuan untuk menggali dan memunculkan kembali pengetahuan siswa tentang menanggapi materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Setelah selesai melakukan kegiatan apersepsi, guru menyampaikan kompetensi dasar (KD) yang akan dibelajarkan yaitu memproduksi teks eksplanasi. KD ini akan memberikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dibelajarkan. Langkah-langkah kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan oleh guru berbeda dalam RPP, dalam RPP guru tidak mencantumkan kegiatan menanyakan kabar kepada siswa, tetapi guru menanyakan kabar siswa.

Pada tahap mengamati, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksplanasi yang telah dibagikan. Tahap selanjutnya adalah tahap menanya, pada tahap menanya guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik teks eksplanasi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap mengumpulkan informasi, pada tahap mengumpulkan informasi siswa mendiskusikan, menentukan dan membuat kerangka teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan. Setelah itu adalah tahap mengorganisasikan, pada

tahap mengorganisasikan siswa berlatih membuat teks eksplanasi sesuai struktur dan ciri kebahasaan. Selanjutnya tahap mengkomunikasikan, pada tahap mengkomunikasikan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan/komentar.

Pada tahap inti ini, ada beberapa langkah yang tidak sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP. Langkah-langkah yang tidak sesuai tersebut adalah pada tahap menanya guru dan siswa tidak bertanya jawab tentang topik, struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi sedangkan di RPP guru bertanya jawab dengan siswa.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru dan siswa tidak menyimpulkan hasil pembelajaran, kemudian guru tidak memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diajarkan. Setelah itu guru langsung masuk pada kegiatan penyampaian tindak lanjut pembelajaran berupa tugas rumah yaitu membuat teks eksplanasi secara individu berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat, selanjutnya siswa menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya, dan terakhir siswa bersama pendidik menutup pembelajaran dan berdoa.

5.1.2 Penilaian Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yaitu penilaian sikap dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap menggunakan instrumen penilaian berupa jurnal atau pencatatan pendidik, sedangkan penilaian pengetahuan menggunakan instrumen penilaian

keterampilan berupa uraian yang dilengkapi pedoman penskoran. Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran memproduksi teks eksplanasi belum bisa dikatakan maksimal, karena penilaian guru hanya menggunakan penilaian sikap dan penilaian pengetahuan. Seharusnya guru tidak menggunakan lagi penilaian tersebut, sebaiknya langsung saja pada penilaian unjuk kerja (keterampilan).

5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teks eksplanasi antara lain sebagai berikut: kendala yang bersumber dari guru yaitu guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kendala yang bersumber dari siswa yaitu tidak disiplin, sebagai guru harus mendisiplinkan siswa-siswanya. Kendala yang bersumber dari segi ketersediaan waktu yaitu guru dalam membagi kelompok terlalu menyita waktu yang lama, seharusnya guru mempunyai inisiatif untuk membuat kelompok yang tidak membutuhkan waktu yang lama. Kendala yang bersumber dari segi fasilitas yaitu kurangnya buku bahasa Indonesia di sekolah, guru tidak harus bergantung pada sekolah, banyak buku-buku pelajaran yang dijual di toko. Kendala yang bersumber dari segi lingkungan belajar yaitu kelas yang digunakan kondisinya tidak segar, panas dan tidak kondusif akan menyebabkan siswa tidak konsentrasi, seharusnya dari pihak sekolah membuat ruangan kelas lebih besar lagi.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi, dan terakhir penilaian pembelajaran memproduksi teks eksplanasi.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara antara peneliti dan guru yaitu (a) faktor yang bersumber dari guru, (b) faktor yang bersumber dari siswa, (c) faktor yang bersumber dari segi ketersediaan waktu, (d) faktor yang bersumber dari segi fasilitas, dan (e) faktor yang bersumber dari segi lingkungan belajar.
- c. Upaya mengatasi faktor-faktor pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks eksplanasi yakni (a) guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti media laptop dan LCD; (b) seharusnya guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (c) guru memberikan arahan atau nasehat kepada siswa tentang kedisiplinan; (d) guru harusnya melibatkan semua anggota kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah dibagi pada kelompok tersebut; (e) seharusnya guru dalam melakukan pembagian kelompok menggunakan strategi seperti guru

membeli lima macam permen yang berbeda kemudian dibagikan kepada siswa, dengan strategi ini tidak menyita waktu yang lama untuk membuat kelompok; (f) dari pihak sekolah harus mengadakan buku pelajaran bahasa indonesia dan pihak sekolah juga harus memadai media pembelajaran seperti LCD untuk setiap kelas; (g) pihak sekolah harusnya membuat ruang kelas lebih besar lagi agar sehingga ketika peserta didik melaksanakan proses pembelajaran

6.2 Saran

a. Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan untuk lebih memperhatikan keterkaitan isi antar komponen-komponen pada setiap RPP yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya KD memproduksi teks eksplanasi harus lebih ditingkatkan lagi karena RPP sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Selain itu, guru juga harus lebih peka dan cepat tanggap terhadap masalah-masalah yang ada dalam kelas selama proses pembelajaran, khususnya terkait dengan perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

b. Siswa

Diharapkan kepada siswa agar lebih disiplin dalam belajar dan memperhatikan materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam belajar baik individu maupun kelompok, agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan.

c. Peneliti lanjutan

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti kompetensi dasar memproduksi teks eksplanasi. ditinjau dari permasalahan lain agar mutu pembelajaran Bahasa Indonesia kedepannya akan semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Azizah, Tiara. 2015. Skripsi. *Keefektifan Teknik Brainwriting dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Bantul Diy*. (online). <http://eprients.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2017 pukul 08.30 WITA.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta Rineka Cipta.
- Dirman dan Cicah Juarsih. 2014. *Pengembangan kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: PT Bumi Angkasa.
- Jauhari, Her. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Artikel, Resensi, Laporan, makalah, Proposal, Skripsi, Tesis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulana, Ahmad. 2015. *Pengertian, Struktur, Ciri-ciri dan Contoh*. (online). <http://www.informasibelajar.com>. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2017 pukul 14.20 WITA.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ngiu, Zulaecha. 2014. *Perencanaan Pembelajaran (Teori Praktis)*. Gorontalo: Deepublish CV Budi Utama.
- Oktarina, Rosyida. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Model Investigasi Kelompok dan Media Audiovisual pada Peserta Didik Kelas VII A SMP Negeri 1 Ungaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (UNNES).
- Priyatni, Endah Tri. 2013. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Agung gede. 2014. *Kemampuan Memproduksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bongomeme*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

- Sekolah Pendidikan. 2017. *Langkah-langkah Memproduksi Teks Eksplanasi*. <http://www.sekolahpendidikan.com>. Diakses tanggal 28 Oktober 2017 pukul 10.20 WITA.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*. Bahan ajar. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Yunus, Hamzah dan Hedy Vanni Alam. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Gorontalo: CV Budi Utama.